

Pelatihan Pengembangan Web Profil Desa bagi Aparatur Pemerintah Desa

Halim Budi Santoso¹, Rosa Delima², Argo Wibowo³

^{1,2,3}Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

¹hbudi@staff.ukdw.ac.id

Received: 22 Juli 2018; Revised: 18 Desember 2018; Accepted: 5 Februari 2019

Abstract

Development of Information Technology is one of the backbones in spreading information to society. Information Technology has been used by society in village and rural area to publish its region potential and product through web profile. Village potentials and products are unique and diverse. The usage of web profile is to help to spread the information to society outside the village. But, one of the obstacles which is faced by the society to develop the web profile is the ability of its civil servant (apparatus) to develop web profile. The limitation of its ability encourages empowerment team to train three civil servants for each village, Mukiran Village, Rogomulyo Village, and Kaliwungu Village. Those three villages is located in Semarang Region, Central Java. This training was held 3 days, starting from Monday, June 4th 2018 to Wednesday, 6th June 2018. This training was held in Mukiran Library, Ngudi Ilmu. Each village sent 3 of its civil servants to join the training. This activity also measured the ability through pretest and posttest activity for each participant for every subject given in the training, Website information architecture and development of web profile using Wordpress. The other result was the web profile which was already hosted.

Keywords: *village potential, training, village profile website, wordpress*

Abstrak

Perkembangan Teknologi Informasi menjadi salah satu punggung bagi penyebaran informasi ke masyarakat luas. Penggunaan Teknologi Informasi ini juga telah dilakukan oleh masyarakat perdesaan untuk mempublikasikan potensi desa yang dimiliki melalui penggunaan Website profil desa. Potensi yang dimiliki oleh desa ini sangat unik dan beragam. Penggunaan website profil desa juga membantu untuk menyebarkan kepada masyarakat di luar desa tersebut. Akan tetapi, salah satu kendala yang dihadapi oleh masing-masing desa dalam pengembangan website profil desa adalah kemampuan aparatur desa untuk mengembangkan website profil. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh aparatur desa mendorong tim pengabdian untuk melatih aparatur bagi 3 desa, yaitu Desa Mukiran, Desa Rogomulyo, dan Desa Kaliwungu. Ketiga desa ini berada di Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Kegiatan pelatihan ini dilakukan selama 3 hari yang dimulai pada Senin, 4 Juni 2018 dan berakhir pada Rabu, 6 Juni 2018. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Perpustakaan Desa Mukiran, Ngudi Ilmu. Masing-masing desa mengirimkan 3 aparturnya untuk dapat mengikuti kegiatan ini. Pengukuran yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah dengan menggunakan pretest dan posttest untuk masing-masing materi yang disampaikan. Terdapat 2 pokok bahasan utama dalam kegiatan pelatihan ini, yaitu arsitektur informasi website dan pengembangan website profil dengan Wordpress. Hasil lain yang di

dapat dari pelatihan ini adalah draft website profile bagi masing-masing desa dan sudah di hosting secara online.

Kata Kunci: potensi desa, pelatihan, website profil desa, wordpress

A. PENDAHULUAN

Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) saat meluas dan hampir menyentuh semua aspek kehidupan di masyarakat. Penggunaan TIK juga sudah mencapai hampir semua wilayah di Indonesia baik daerah perkotaan dan pedesaan. Meskipun pemanfaatan teknologi ini belum merata pada semua wilayah pedesaan di Indonesia namun khusus untuk pulau Jawa, pemanfaatan TIK sudah cukup merata baik di wilayah perkotaan maupun pedesaan. Penggunaan TIK juga merupakan salah satu indikator untuk menilai kedudukan suatu bangsa/negara. Penguasaan TIK menjadi salah satu faktor yang mendukung penguasaan negara terhadap aset dan potensi yang mereka miliki.

Setiap wilayah/desa memiliki potensi yang unik dan beragam. Potensi desa dapat berupa produk unggulan maupun potensi pariwisata yang dapat meningkatkan daerah tersebut. Informasi yang lengkap terkait dengan potensi desa akan membantu investor dalam mengenal potensi dan iklim investasi yang ada di desa tersebut (Hartono & Mulyanto, 2010).

Potensi desa harus dapat dikenal oleh masyarakat umum. Berbagai upaya dilakukan untuk memasarkan potensi desa yang dimiliki oleh masing-masing desa. Pemasaran memiliki orientasi kepada konsumen sehingga strategi pemasaran harus disusun berdasarkan kebutuhan dan keinginan dari konsumen. Salah satunya adalah mengembangkan strategi pemasaran dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Penggunaan Teknologi Informasi untuk mempublikasikan potensi desa telah dilakukan pada beberapa desa. Teknologi Informasi membantu melakukan publikasi tersebut dengan pembangunan web profil di masing-masing desa. Selain itu, pemanfaatan

Teknologi Informasi juga diharapkan dapat memperluas jangkauan pemasaran dan meningkatkan penjualan (Wahyuningrum & Januarita, 2014).

Salah satu desa yang telah melakukan publikasi atas potensi desa yang dimiliki adalah Desa Kedungmalang. Salah satu peran dari pembangunan website potensi desa tersebut adalah untuk memberikan akses yang luas dan lebih mudah untuk mencari potensi desa (Sugiyanto, 2015). Pengembangan web tersebut memuat profil desa dan potensi yang dimiliki oleh Desa Kedungmalang. Selain itu, web profil desa juga memuat tentang struktur organisasi, jumlah penduduk, dan informasi potensi desa yang ada (Sugiyanto, 2015).

Potensi yang ada di desa juga tidak hanya berupa produk tetapi juga dalam bentuk lokasi pariwisata, seperti yang terjadi di Desa Wisata Jambearum (Arbainah, 2014). Arbainah (2014) mengembangkan profil desa wisata jambearum dengan mengembangkan menu profil UMKM, produk kegiatan, dan cara pemesanan. Terdapat beberapa produk unggulan selain pariwisata, yaitu bandeng, emping ketan, jambe kusuma batik, dan tape ketan (Arbainah, 2014).

Website profile juga di kembangkan untuk sebagai salah satu media promosi (Indah & Yulianto, 2011). Website profil ini dikembangkan untuk mengubah pola promosi yang selama ini masih dilakukan secara langsung dengan bertatap muka beralih menjadi penggunaan website. Penggunaan website juga untuk menarik minat masyarakat luas melalui web profil (Indah & Yulianto, 2011).

Menurut Achsin, et. al. (2015), informasi profil desa memiliki beberapa indikator evaluasi yang dapat diterapkan untuk melihat kualitas profil desa tersebut. Indikator tersebut adalah : (1) Ketersediaan informasi; (2) Kelengkapan informasi; (3)

Pelatihan Pengembangan Web Profil Desa bagi Aparatur Pemerintah Desa

Halim Budi Santoso, Rosa Delima, Argo Wibowo

Akuntabilitas data. Akurasi data dan informasi yang di tampilkan menjadi sesuatu yang penting bagi web profil desa (Achsin, et al., 2015). Akan tetapi, pengembangan web profil desa belum menyeluruh dan merata. Tidak semua pemerintahan desa memiliki web profil yang berisikan informasi terkait dengan data potensi desa yang ada. Selain itu, dorongan kebutuhan untuk penggunaan Teknologi Informasi di dalam publikasi produk juga harus diawali dari masyarakat itu sendiri (Wahyuningrum & Januarita, 2014).

Beberapa desa di Kabupaten Semarang, Jawa Tengah belum memiliki website profil potensi desa. Desa tersebut diantaranya adalah : (1) Desa Mukiran; (2) Desa Rogomulyo; dan (3) Desa Kaliwungu. Ketiga desa tersebut berada di wilayah administrasi Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Beberapa produk unggulan yang ada yaitu potensi berupa produk pertanian dan peternakan. Selain itu, terdapat hasil berupa beras organik dan hasil peternakan lainnya.

Selain itu, terdapat beberapa lokasi wisata yang juga dapat menjadi daya tarik bagi ketiga desa tersebut. Salah satu lokasi yang berdekatan dengan ketiga desa tersebut dan dapat menjadi daya tarik adalah objek wisata pemancingan tlatar yang lokasinya berdekatan dengan Kabupaten Boyolali.

Ketiga desa tersebut memiliki kendala dalam melakukan pengembangan website profil. Salah satu hal mendasar terkait dengan pengembangan web tersebut adalah kemampuan teknis yang dimiliki oleh aparatur desa. Aparatur ketiga desa tidak memiliki kemampuan yang cukup untuk mengembangkan website potensi desa.

Tim pengabdian yang terdiri dari Halim Budi Santoso, Rosa Delima, dan Argo Wibowo berusaha untuk bekerja sama dengan ketiga desa tersebut untuk melakukan pelatihan pengembangan web profil. Pelatihan ini bekerja sama dengan Yayasan Trukajaya yang telah menjadi mitra bagi ketiga desa tersebut. Yayasan Trukajaya telah menjadi mitra pembina bagi ketiga tersebut

dikarenakan yayasan tersebut bergerak di bidang pelayanan untuk masyarakat petani dan perdesaan.

Berdasarkan hal tersebut, kegiatan pelatihan ini diadakan bagi para aparatur desa, terutama untuk tiga desa di kecamatan Kaliwungu, kabupaten Semarang. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan kemampuan dasar bagi aparatur desa untuk dapat menggunakan wordpress sebagai salah satu sarana pengembangan web profil.

Hasil luaran dari kegiatan pelatihan ini adalah draft web profil untuk masing – masing desa, desa Mukiran, desa Kaliwungu, dan desa Rogomulyo. Draft web profil tersebut telah online dengan menggunakan hosting gratis yang telah di sediakan melalui 000webhostapp.com. Ketiga alamat web dapat diakses pada halaman : <http://desa-kaliwungu.000webhostapp.com/> untuk desa Kaliwungu, untuk desa Rogomulyo <http://rogomulyo80.000webhostapp.com/> , dan untuk desa Mukiran dapat diakses pada <http://desa-mukiran.000webhostapp.com/>.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pelatihan ini dilakukan melalui dua tahapan, yaitu tahapan koordinasi dan tahapan pelatihan. Pada tahapan koordinasi, tim melakukan kerjasama dengan Yayasan Trukajaya yang berlokasi di Salatiga. Yayasan Trukajaya merupakan salah satu yayasan yang bergerak di bidang pendampingan kepada desa – desa. Yayasan Trukajaya juga menjadi salah satu penghubung antara tim dengan pihak desa.

Yayasan Trukajaya melakukan komunikasi dengan pihak desa untuk menentukan tanggal, waktu, dan tempat pelaksanaan. Sedangkan tim pengabdian melakukan penyusunan jadwal dan materi yang akan diberikan untuk tiap sesinya. Dari hasil komunikasi dengan pihak desa, disepakati bahwa pelatihan diadakan pada hari Senin, 4 Juni 2018 sampai dengan hari Rabu, 6 Juni 2018. Kegiatan ini berlangsung selama 2 hari dan berlokasi di Perpustakaan Ngudi Ilmu. Perpustakaan ini merupakan perpustakaan yang dimiliki oleh pemerintah

desa Mukiran. Pelatihan ini diadakan bagi aparatur pemerintah desa, terutama untuk tiga desa: Rogomulyo, Mukiran, dan Kaliwungu. Setiap desa diwajibkan untuk mengirimkan 3 aparatur pemerintah desa untuk mengikuti pelatihan ini. Setelah mengikuti kegiatan pelatihan ini, ketiga peserta tersebut diharapkan dapat menjadi tenaga teknis untuk pengembangan website profil bagi masing-masing desa.

Koordinasi juga dilakukan antara tim Trukajaya dengan tim pengabdian. Tim pengabdian telah menyusun jadwal dan materi yang akan diberikan untuk setiap sesinya. Adapun jadwal untuk setiap sesi dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal dan Materi Pelatihan tiap Sesi

Hari dan Tanggal	Jam	Materi
Senin, 4 Juni 2018	09.00 – 12.00	Instalasi Server Lokal
	13.00 – 16.00	Arsitektur Informasi Website dan Pengenalan WordPress
Selasa, 5 Juni 2018	09.00 – 12.00	Pengembangan Website dengan WordPress
	13.00 – 16.00	Hosting dan Domain Website
Rabu, 6 Juni 2018	09.00 – 11.30	Pembuatan Draft Website Profil Desa
	11.30 – 12.00	Presentasi Hasil Akhir

Tabel 1 di atas menunjukkan jadwal dan materi pelatihan untuk setiap sesinya. Setiap hari pelatihan diisi 2 sesi. Pada hari 1 di berikan beberapa penjelasan terkait dengan materi dasar dan instalasi server lokal di masing-masing laptop/pc yang di bawa oleh setiap peserta atau setiap desa. Minimal satu desa membawa satu laptop/pc untuk dapat digunakan pada saat peserta praktik. Pada hari kedua dijadwalkan untuk memberikan materi yang bersifat teknis, yaitu pengembangan web profil dengan menggunakan Wordpress. Selain itu, peserta dijadwalkan juga untuk mendapatkan materi terkait dengan bagian-bagian dan struktur dari wordpress sebagai manajemen konten web. Hari ketiga merupakan rangkaian akhir dari keseluruhan pelatihan. Di hari terakhir ini, peserta akan dibuat secara berkelompok sesuai dengan desa masing-masing dan membuat draft website profil untuk masing-

masing desa. Perwakilan dari tiap kelompok juga diharapkan dapat mempresentasikan hasil pekerjaan untuk masing-masing desa.

Jadwal yang telah di sepakati dikomunikasikan dengan pihak desa. Pihak desa juga telah sepakat untuk mengikuti pelatihan. Terdapat 9 peserta pelatihan yang berasal dari 3 desa. Daftar nama peserta pelatihan berikut desa asal dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Daftar Peserta

Nama Peserta	Desa Asal
Basuki	Kaliwungu
Syafrul Anwar	Kaliwungu
Mujiyanto	Rogomulyo
Heru Waluyo	Rogomulyo
Sukino	Rogomulyo
Dimas Danang	Mukiran
Daryati	Mukiran
Joko Winarto	Mukiran
Martini	Mukiran

Tabel 2 menjelaskan daftar peserta dan desa asal dari masing-masing desa. Dari tabel 2 diatas, desa Mukiran mengirimkan 4 peserta, desa Rogomulyo mengirimkan 3 peserta, dan desa Kaliwungu mengirimkan 2 peserta.

Pada pelatihan hari pertama, peserta diberikan pengetahuan dasar terkait dengan hal – hal teknis dan arsitektur informasi yang terdapat dalam website. Peserta diajarkan materi terkait dengan instalasi server lokal dengan menggunakan XAMPP dan instalasi perangkat lunak wordpress pada masing-masing laptop. Pada sesi kedua hari pertama, peserta diberikan pengetahuan terkait dengan arsitektur informasi website. Materi arsitektur informasi memberikan peserta beberapa pengetahuan terkait dengan visualisasi informasi yang ada di dalam website, komponen arsitektur informasi, dan ketentuan perancangan website. Selain itu, peserta juga mendapatkan pengetahuan terkait indikator yang digunakan untuk menentukan kualitas website. Peserta belajar mengenai konten web yang baik dan navigasi yang diperlukan. Di akhir sesi, peserta di bimbing dan dituntun untuk membuat konten

Pelatihan Pengembangan Web Profil Desa bagi Aparatur Pemerintah Desa

Halim Budi Santoso, Rosa Delima, Argo Wibowo

yang akan dimasukkan ke dalam web profil tersebut. Gambar dibawah ini menunjukkan gambar pelatihan hari pertama. Gambar 1 menggambarkan suasana pelatihan pada hari pertama.



Gambar 1. Suasana Pelatihan Hari ke-1

Pada hari kedua peserta diberikan pembekalan dan pengetahuan terkait dengan hal teknis pembuatan web profil dengan menggunakan wordpress. Peserta belajar untuk membuat posts, menu pada web profil, pengaturan pengguna, pengaturan komentar, dan membuat halaman pada web profil. Selain itu, peserta juga belajar membuat library media yang terdiri dari gambar dan video. Suasana pelatihan hari kedua dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Suasana Pelatihan Hari Kedua

Pada Sesi kedua di hari kedua diisi dengan pengenalan hosting dan domain. Pada pelatihan ini, digunakan hosting dan domain yang masih gratis dengan menggunakan halaman 000webhostapp.com. Halaman ini menyediakan domain dan hosting gratis. Pada sesi ini, peserta juga membuat domain gratis sesuai dengan nama desa masing-masing. Nama domain ini yang akan digunakan juga untuk membuat website profil sesuai dengan desa masing-masing.

Hari ketiga pelatihan diisi dengan pembuatan halaman website profil secara mandiri sesuai dengan nama domain dan hosting gratis yang telah dibuat pada hari

kedua. Peserta belajar mandiri pada hari ketiga dan dikelompokkan sesuai dengan desa masing-masing. Hasil dari belajar mandiri adalah draft website profil untuk masing-masing desa dan dapat diakses secara online. Di akhir pelatihan, perwakilan dari masing-masing desa mempresentasikan hasil draft website tersebut.

Setelah mempresentasikan hasil draft website profile dari masing-masing desa, pelatihan ditutup oleh kepala desa Mukiran. Di akhir pelatihan, peserta dan narasumber melakukan foto bersama seperti pada Gambar 3 di bawah ini.



Gambar 3. Sesi Foto Bersama Peserta

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan pelatihan ini diukur kemampuan peserta melalui pretest dan posttest untuk masing-masing pokok bahasan. Terdapat dua pokok bahasan yang di bahas pada pelatihan ini, yaitu arsitektur informasi website dan pengembangan website dengan menggunakan wordpress. Soal pretest dan posttest berupa pilihan ganda yang terkait dengan pokok bahasan yang ada. Tabel 3 merupakan data jumlah benar untuk pretest dan posttest pokok bahasan arsitektur informasi website dari peserta. Tabel 3 menjelaskan jumlah soal benar untuk pretest dan posttest. Total soal untuk masing-masing pretest dan posttest adalah 15. Berdasarkan data pada Tabel 3 diketahui bahwa terdapat sedikit peningkatan pengetahu peserta pelatih. Hal ini dilihat dari rata-rata jawaban benar pada pretest sebesar 8,44 menjadi 8,5. Meskipun peningkatan ini tidak signifikan, namun jika ditinjau dari jumlah peserta yang mengalami peningkatan pengetahuan diketahui bahwa sebanyak 6 peserta atau sekitar 67% peserta mengalami

peningkatan pengetahuan. Dari hasil pada tabel 3 diatas, terdapat 1 peserta yang tidak mengikuti post test. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kapasitas peserta antara sebelum dan sesudah pembahasan materi. Peserta dapat memahami materi yang disampaikan dan dapat menarik benang merah dari materi tersebut.

Tabel 3. Hasil Pretest dan Posttest Pokok Bahasan Arsitektur Informasi Website

Nama Peserta	PreTest	Post Test
Basuki	7	4
Mujiyanto	9	8
Dimas Danang	12	-
Syafrul Anwar	10	10
Heru Waluyo	9	11
Sukino	4	5
Daryati	7	10
Joko Winarto	9	10
Martini	9	10
Rata-Rata	8.44	8.5

Evaluasi kedua dilakukan terhadap pengetahuan peserta terkait materi pengembangan website menggunakan Wordpress. Sama dengan evaluasi pertama, evaluasi ini juga menggunakan pretest dan posttest sebagai pengukuran keberhasilan proses pelatihan. Tabel 4 meruapakn data hasil pretest dan posttest untuk evaluasi kedua.

Tabel 4. Hasil Pretest dan Posttest Pokok Bahasan Pengembangan Website dengan Wordpress

Nama Peserta	PreTest	Post Test
Basuki	4	11
Mujiyanto	7	9
Dimas Danang	11	15
Syafrul Anwar	8	12
Heru Waluyo	7	13
Sukino	5	8
Daryati	6	12
Joko Winarto	8	14
Martini	8	15
Rata-Rata	7.11	12.1

Sama dengan evaluasi pertama, jumlah soal untuk pokok bahasan ini adalah 15 untuk pretest dan posttest. Dari hasil

pretest dan posttest tersebut pada tabel 4 diketahui rata-rata jawaban benar peserta mengalami peningkatan yang signifikan dari 7.11 pada pretest menjadi 12,11 pada posttest dan terdapat 2 peserta yang menjawab benar semua. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peserta mengalami peningkatan kapasitas untuk pengembangan website dengan menggunakan wordpress.

Draft website profil desa juga menjadi salah satu luaran dari pelatihan ini. Masing-masing desa telah membuat website profil dari masing-masing desa. Tabel 5 di bawah ini menunjukkan alamat website untuk ketiga desa sebagai produk hasil pelatihan.

Tabel 5. Alamat Domain Website Profil Desa

Desa	Alamat
Mukiran	http://desa-mukiran.000webhostapp.com/
Kaliwungu	http://desa-kaliwungu.000webhostapp.com/
Rogomulyo	http://rogomulyo80.000webhostapp.com/

Tabel 5 menjelaskan alamat domain untuk masing-masing desa yang telah di buat. Pada halaman tersebut, peserta juga membuat arsitektur informasi untuk website profil. Gambar 4 dibawah ini menunjukkan halaman website desa mukiran yang telah dibuat.



Gambar 4. Halaman Website Profil Desa Mukiran

Gambar 4 menunjukkan halaman website profil desa Mukiran. Dari halaman tersebut, terdapat dua menu yang sudah dibuat oleh peserta dari desa mukiran, yaitu Aparatur Pemerintah Desa Mukiran dan Home. Dan apabila halaman aparatur pemerintah desa mukiran di kunjungi akan di

Pelatihan Pengembangan Web Profil Desa bagi Aparatur Pemerintah Desa

Halim Budi Santoso, Rosa Delima, Argo Wibowo

dapatkan halaman seperti pada Gambar 5 di bawah ini



Gambar 5. Halaman Aparatur Pemerintah Desa Mukiran

Gambar 5 menggambarkan halaman aparatur pemerintah Desa Mukiran. Halaman ini berfungsi untuk memberikan informasi kepada publik terkait dengan struktur organisasi beserta foto aparatur pemerintahan desa Mukiran.

Gambar 6 menunjukkan halaman website profil desa Kaliwungu. Nampak pada gambar 6 tersebut foto identitas kantor kepala desa Kaliwungu. Selain itu, peserta dari desa Kaliwungu telah mencoba untuk membuat struktur menu yang akan ditampilkan dalam website.



Gambar 6. Halaman Website Profil Desa Kaliwungu

Menu utama website pada gambar 6 menampilkan Beranda, Profil Desa, Potensi Desa, Berita dan Informasi, Galeri, dan Contact Us. Sedangkan untuk Profil Desa, terdapat sub menu yang akan digunakan yaitu, Sejarah desa, Visi misi, Perangkat desa, Demografi penduduk, dan Anggaran desa. Sedangkan submenu pada berita dan informasi adalah mekanisme pengaturan surat. Menu Galeri mencakup galeri untuk foto dan video.

Website profil desa Kaliwungu juga telah mencoba untuk membuat posting terkait dengan agenda kegiatan desa yang diadakan

pada tanggal 6 Juni 2018, yaitu Sembako Murah. Kegiatan ini dilaporkan di dalam halaman website.

Gambar 7 memberikan informasi untuk halaman website profil desa Rogomulyo. Peserta dari desa Rogomulyo telah membuat menu. Hanya satu menu yang ada yaitu profil. Menu tersebut terdiri dari sub menu Sejarah dan Jumlah Penduduk. Selain itu, peserta dari desa Rogomulyo juga telah membuat posting terkait dengan agenda desa Rogomulyo, yaitu Rapat Sosialisasi PTSL dan Linmas.



Gambar 7. Halaman Website Profil Desa Rogomulyo

D. PENUTUP

Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan atas kerjasama Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Duta Wacana dengan Yayasan Trukajaya. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pelatihan bagi aparatur pemerintahan desa, terutama tiga desa yang terletak di Kabupaten Semarang, yaitu : desa Kaliwungu, desa Rogomulyo, dan desa Mukiran. Program pelatihan ini dilakukan selama 3 hari di Perpustakaan Ngudi Ilmu. Total peserta adalah 9 orang aparatur pemerintahan desa. Berikut ini adalah kesimpulan dan saran yang dapat di rumuskan dari kegiatan pelatihan pengembangan web profil bagi aparatur desa

Program pelatihan ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tambahan kepada aparatur pemerintahan desa Mukiran, desa Kaliwungu, dan desa

Rogomulyo. Luaran dari pelatihan ini adalah draft sementara website profil. Peserta telah berhasil memetakan informasi apa saja yang akan ditampilkan dan dipublikasikan di website profil untuk masing-masing desa. Selain itu, peserta juga berhasil menulis posting pada masing-masing halaman website profil desa.

Saran

Pelatihan yang dilakukan memiliki tindak lanjut untuk menyempurnakan website profil yang telah di bangun. Tindak lanjut ini dapat berupa pendampingan untuk masing – masing desa dalam membangun dan menyelesaikan website profil desa. Selain itu, diharapkan domain yang di gunakan juga menggunakan domain resmi dari pemerintah yaitu menggunakan .desa.id. Domain ini merupakan domain resmi di bawah Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada Yayasan Trukajaya yang telah memberikan bantuan dan dukungan untuk menjadi jembatan bagi terselenggaranya pelatihan ini. Penulis juga tak lupa ucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UKDW atas kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

Achsin, S. N., Cangara, H. & Unde, A. A., 2015. Profil Desa dan Kelurahan

Sebagai Sumber Informasi: Studi Evaluasi Tentang Penyediaan Informasi Potensi Desa dan Kelurahan di Sulawesi Selatan Oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintah Desa dan Kelurahan (BPMPDK) Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 4(4), pp. 449-267.

Arbainah, S., 2014. Pemasaran Bersama Berbasis ICT sebagai Media Promosi Alternatif Bagi UMKM Desa Wisata. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Perbankan Indonesia*, 22(2), pp. 180 - 187.

Hartono, D. U. & Mulyanto, E., 2010. Electronic Government Pemberdayaan Pemerintahan dan Potensi Desa Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Informasi*, 6(1), pp. 9-21.

Indah, I. N. & Yulianto, L., 2011. Pembuatan Website sebagai Sarana Promosi Produk Kelompok PIDRA Desa Gawang Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan. *Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 3(4), pp. 30 - 33.

Sugiyanto, S., 2015. Membangun Website Profile Desa Kedungmalang. *Techno*, 16(1), pp. 45-49.

Wahyuningrum, T. & Januarita, D., 2014. *Perancangan Web e-Commerce dengan Metode Rapid Application Development (RAD) untuk Produk Unggulan Desa*. Semarang, Universitas Dian Nuswantoro.